

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku siswa di MTs Wali Songo Besuki sudah berjalan dengan baik dan dalam prakteknya kegiatan pembentukan karakter dalam membentuk perilaku siswa menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan oleh guru yang ada disana, di antaranya ialah guru selalu bertindak tegas dan disiplin pada peserta didik. Lalu pembiasaan melalui hal hal kecil seperti membuang sampah pada tempatnya, memberi salam pada guru, berdoa bersama, selalu peka akan keadaan sekitar.
 2. Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku siswa di MTs Wali Songo Besuki adalah berasal dari diri sendiri yaitu jika sifat dan watak yang sulit diatur, selain itu juga sikap orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan pendidikan karakter, disibukkan dengan pekerjaan, tidak sempat memperhatikan dan kasih sayang terhadap perkembangan anaknya, orang tua beranggapan bahwa pendidikan karakter hanya diajarkan disekolah. Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memberikan pengaruh terhadap berbagai aspek perkembangan anak, termasuk perkembangan sosialnya. Kondisi dan tata cara kehidupan keluarga merupakan lingkungan yang kondusif bagi sosialisasi anak. Akan tetapi, semua dewan guru senantiasa berusaha memperbaiki proses belajar dan pembinaan nilai-nilai agama agar berjalan dengan baik
- Faktor pendukung implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku siswa di MTs Wali Songo Besuki diantaranya yaitu adalah kesadaran siswa itu

dalam berbuat baik akan menjadikannya siswa yang dapat meraih kesuksesan dan juga dukungan dari orang tua dan guru yang mendidik dan membimbing supaya menjadi karakter yang sesuai dengan hasil pembinaan nilai nilai keagamaan. Guru yang selalu memebrikan real action terhadap nilai nilai pendidikan karater terhadap sisw sehingga menjadi contoh yang baik.

Solusi atau cara untuk mengatasi kendala dalam implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku siswa di MTs Wali Songo Besuki ialah pendekatan secara emosional terhadap peserta didik, serta memberikan pengarahan terhadap orang tua agar terjalin kerjasama yang selaras antara pendidik dan orang tua dalam mengawasi peserta didik, serta terjalinnya hubungan orang tua dan peserta didik yang baik.

3. Dampak dari implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku siswa di MTs Wali Songo Besuki ialah meningkatnya kedisiplinan siswa dalam hal tata tertib, siswa menjadi lebih disiplin dan Program-program sekolah yang didesain untuk membentuk karakter siswa melalui aktivitas-aktivitas di lingkungan sekolah yang dibentuk sedemikian rupa sehingga siswa baik secara sadar maupun tidak sadar telah membiasakan diri dengan nilai-nilai karakter yang direncanakan oleh sekolah berjalan dengan lancar.

B. Saran

Berdasarkan temuan dalam kesimpulan penelitian implementasi pendidikan karakter dalam membentuk perilaku siswa sekolah di MTs Wali Songo Besuki, terdapat saran sebagai berikut:

1. Sekolah hendaknya melakukan komunikasi lebih banyak agar meningkatkan peran orang tua dengan mengadakan pertemuan secara rutin untuk membentuk kesadaran pentingnya pendidikan karakter anak.
2. Kepala sekolah juga harus lebih banyak membuat program-program mentoring atau evaluasi bersama guru menyangkut pengimplementasian pendidikan karakter di sekolah. dengan adanya budaya budaya serta program yang disusun untuk menunjang dalam membentuk perilaku siswa yang dilaksanakan akan terlaksana lebih baik dan menjadi sekolah yang menjadi teladan atau contoh lembaga sekolah lainnya
3. Guru juga lebih bisa konsisten dengan program-program yang telah dicanangkan oleh sekolah. Karena guru adalah sebagai *role model*, dimana peserta didik akan mencontoh apa yang akan dilakukan gurunya.
4. Kepada siswa-siswi MTs Wali Songo Besuki, agar lebih bisa mencontoh guru dan disiplin serta memiliki sikap tanggung jawab yang lebih baik lagi